

ABSTRAK

Passenger Service Unit (PSU) yaitu komponen pesawat yang terletak diatas pada setiap baris kursi penumpang pesawat. PSU terdiri dari lampu baca, pengeras suara, AC dan sebagainya. PSU ini mengalami kerusakan cacat pada bagian pinggir dan mengalami perubahan bentuk, patah pada kayu albasia serta daya rekat yang berkurang. Kerusakan ini tidak berpengaruh terhadap performa pesawat namun mengganggu nilai estetika dari pesawat tersebut. Metode yang digunakan dalam *repair Passenger Service Unit* (PSU) ini menggunakan metode *hand lay up*. *Hand lay up* merupakan proses *open mould* atau cetakan terbuka dengan cara mengaplikasikan resin pada bahan penguat yaitu menggunakan kuas atau roll. Pada *repair* ini terdiri dari beberapa proses seperti rekondisi, *bonding* atau perekatan, *filling* dan *painting*. Hasil *repair Passenger Service Unit* (PSU) yang semula memiliki kerusakan secara visual seperti adanya perubahan bentuk, patah pada kayu albasia serta daya rekat yang berkurang dan setelah PSU dilakukan perbaikan maka PSU kembali seperti semula tetapi masih ada beberapa permukaan yang belum rata dan terdapat lubang-lubang kecil dibagian pinggir yang direkatkan. Pada kali ini metode *hand lay up* digunakan untuk *repair Passenger Service Unit* (PSU) dengan mengikuti *repair manual* yang ada di PT. Putra Bangsa Sejati. Pada proses ini terdapat rekondisi untuk meratakan permukaan, *bonding* untuk merekatkan permukaan dan *painting* untuk memperindah dan melapisi kulit PSU. PSU harus direkondisi agar dapat merekatkan antarpermukaan dan agar tidak terjadi *dishbond*. Hasil *repair debonding* menunjukkan hasil yang berbeda, pada *repair* PSU memiliki kekurangan yang berupa permukaan belum rata, terdapat void serta ada lubang-lubang kecil karena keterbatasan alat yang digunakan.

Kata Kunci : *Passenger Service Unit* (PSU), *repair*, rekondisi, *filling*, *painting*

ABSTRACT

A passenger Service Unit (PSU) is an aircraft component located on top of each row of aircraft passenger seats. The PSU consists of reading lights, loudspeakers, air conditioners, and so on. The PSU consists of reading lights, loudspeakers, air conditioners, and so on. This PSU has defects on the edges and changes in shape, fractures in albasia wood, and reduced adhesion. This damage does not affect the performance of the aircraft but interferes with the aesthetic value of the aircraft. The method used in this Passenger Service Unit (PSU) repair uses the hand lay-up method. Hand lay-up is an open mold process by applying resin to the reinforcing material using a brush or roll. This repair consists of several processes such as reconditioning, bonding or gluing, filling, and painting. The results of the repair of the Passenger Service Unit (PSU), which originally had visual damage such as changes in shape, broken albasia wood, and reduced adhesion and after the PSU was repaired, the PSU returned to its original state, but there were still some uneven surfaces and holes. Small hole in the glued edge. At this time, the hand lay-up method was used to repair the Passenger Service Unit (PSU) by following the repair manual at PT. Son of the True Nation. In this process, there is reconditioning to level the surface, bonding to glue the surface, and painting to beautify and coat the PSU skin. PSU harus direkondisi agar dapat merekatkan antarpermukaan dan agar tidak terjadi dishbond. Hasil repair debonding menunjukkan hasil yang berbeda, pada repair PSU memiliki kekurangan yang berupa permukaan belum rata, terdapat void serta ada lubang-lubang kecil karena keterbatasan alat yang digunakan.

Keywords : Passenger Service Unit (PSU), repair, rekondisi, filling, painting